

Pengaruh Pengetahuan, Kompetensi, Profesional terhadap Kualitas Audit

Hasbullah Eka Saputra

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Email: saputrasahullaheka@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.uhharajaya.ac.id

Korespondensi penulis: saputrasahullaheka@gmail.com

Abstract: Previous research is very important in a scientific research or article. Relevant research serves to strengthen theories and phenomena of relationships or influences between variables. This article is reviewing. Factors that affect the Quality of Internal Audit, namely: Knowledge, Competence, Professional A study of tax accounting literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis of influence between variables to be used in subsequent research This literature review article is: 1). Knowledge Influences Audit., 2) Competence Influences Audit., 3) Professional Influence on Audit.

Keywords: Audit Quality, Knowledge, Competence, Professional

Abstrak: Riset terdahulu sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, yaitu: Pengetahuan, Kompetensi, Profesional Suatu Studi literatur akuntansi perpajakan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membangun Hipotesis pengaruh antara Variabel Untuk digunakan pada Riset Selanjutnya Artikel literatur Review ini adalah : 1). Pengetahuan berpengaruh terhadap Audit., 2) Kompetensi Berpengaruh Terhadap audit ., 3) Profesional Berpengaruh terhadap Audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Pengetahuan, Kompetensi, Profesional

PENDAHULUAN

Kompetensi adalah Auditor yang berkualitas memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai dalam mengaudit dan berwenang secara hukum dan berwenang untuk melakukan audit berdasarkan mandat atau dasar hukum pendirian organisasi. Auditor harus memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diakui secara umum dalam profesi audit, sehingga tidak semua orang dapat dan melakukan audit. (Saputra et al, 2016) Kompetensi merupakan keterampilan seorang ahli. Seorang ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau tingkat pengetahuan yang tinggi tentang subjek tertentu, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. (Sri Lastanti, 2005) Kompetensi ialah keahlian atau kompetensi dari pada seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas dalam pengalaman pemeriksaan. (Bedard, 1986) Kompetensi adalah pengetahuan dan pengalamannya yang cukup serta kemampuan melakukan audit secara objektif, cermat dan teliti. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin dapat membantu auditor mengambil keputusan. Pengetahuan industri yang luas juga dapat membantu auditor mengidentifikasi penyimpangan dalam laporan

keuangan tahunan. Itulah sebabnya auditor dengan kualifikasi tinggi menciptakan audit berkualitas tinggi. (Risma, 2019) Standar umum pertama (SA 210 SAP 2011) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh satu atau lebih orang dengan keahlian yang memadai dan pelatihan auditor profesional. Agoes (2013:146)

Kompetensi adalah keahlian dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau jabatan. Orang yang kompeten adalah orang yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang berkualitas. Dalam arti yang lebih luas, kompetensi mencakup pengetahuan dan keterampilan yang cukup, serta sikap dan perilaku yang sesuai, untuk melakukan suatu pekerjaan atau jabatan. Profesionalisme merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang akuntan, karena dengan sikap profesional, akuntan memberikan kepercayaan klien dan reputasi yang baik kepada perusahaan dan organisasi akuntan. Oleh karena itu auditor harus bertindak secara profesional, karena tindakan profesional meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertimbangkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Fietoria dan Elisabeth, 2016). Profesionalisme Auditor merupakan salah satu syarat yang sangat penting bagi setiap orang yang ingin menjadi seorang auditor, disertai dengan kompetensi dan kedisiplinan yang memadai serta konsistensi dalam bekerja sebagai seorang auditor. (Iskandar, 2014)

Profesionalisme adalah sikap bertanggung jawab terhadap apa ditugaskan kepadanya. Profesionalisme merupakan syarat yang penting bagi auditor eksternal, seperti auditor terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP), karena kebebasan auditor meningkat dengan tingkat kompetensi profesional yang tinggi kualitas audit yang terjamin dan berpengaruh (Agusti dan Pertiwi, 2013) Profesionalisme Auditor didefinisikan sebagai kewajiban untuk melakukan lebih dari tugas sendiri dan untuk mematuhi hukum dan peraturan masyarakat. (Arens, 2011:105)

Profesionalisme Auditor ialah syarat utama sebagai seorang auditor. profesional auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional.

Profesionalisme didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, keahlian teknologi dan kemampuan untuk menggabungkan faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan akuntabilitas ke dalam perilaku profesional auditor yang penting untuk mempertahankan kepercayaan publik. (Nugrahin, 2015) Menurut Purban (2012), kejujuran dalam penelitiannya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa integritas yang dilandasi kejujuran dan ketidakberpihakan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengetahuan audit, pengalaman audit dan professional auditor sangat dibutuhkan dalam rangka pendeteksian fraud dalam pengelolaan keuangan baik di dalam organisasi pemerintahan maupun sektor swasta. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabil (2020) pada Kantor Kantor Akuntan Publik di Jabodetabek menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Salsabil (2020) juga menemukan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2017) yang melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, dimana Sanjaya menemukan bahwa variabel independensi mempunyai pengaruh terhadap tanggungjawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Artikel Yang relevan yang diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti ,untuk melihat hubungan atau pengaruh antar Variabel dan membangun Hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh pengetahuan kompetensi professional terhadap kualitas audit ,suatu studi literatur review dalam bidang auditing.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk Riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Pengetahuan Berpengaruh terhadap kualitas Audit?
2. Apakah Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Profesional Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit ?

KAJIAN TEORI

Audit merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan. Audit merupakan proses untuk memberikan informasi yang akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan.

De Angelo (1981) yang dikutip Alim dkk (2007) mendefinisikan bahwa kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Pada variabel Kualitas Audit peneliti menggunakan indikator ROA Audit Tenu (Return on Asset) dilihat dari asset atau jumlah masing-masing perusahaan, apakah terdapat dalam benchmark atau tidak. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kompetensi Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan secara jelas dapat melaksanakan audit secara objektif, cermat dan juga seksama disebut dengan kompetensi auditor (Agusti, 2013). Kompetensi merupakan hal yang dibutuhkan oleh

auditor agar dapat melakukan audit dengan benar. Menurut kode etik IIA dalam Sawyer (2012) menyatakan bahwa kompetensi seorang auditor internal haruslah :

1. Hanya terlibat dalam layanan-layanan yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mereka.
2. Melakukan layanan audit internal sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing
3. Meningkatkan kemampuan mereka dan efektivitas dan kualitas layanan mereka.

SAS no 65 dalam Sihombing dan Indarto(2014) menyatakan bahwa kompetensi audit internal dapat dinilai berdasarkan :

1. Tingkat pendidikan dan pengalaman professional Kompetensi auditor untuk menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan dapat terbentuk oleh latar belakang pendidikan, dan juga pendidikan dan pelatihan yang memadai.
2. Sertifikasi profesi dan pendidikan profesi yang berkelanjutan Auditor haruslah memiliki sertifikat Jabatan Fungsional auditor (JFA), auditor juga harus mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dan auditor wajib memiliki pengetahuan dan akses atas informasi teraktual dalam standar, prosedur, metodologi serta teknik pemeriksaan.
3. Kebijakan, program, dan proses audit yang sedang digunakan Standar Profesi Internal Audit memiliki tujuan untuk memberikan kerangka dasar yang konsisten dalam mengevaluasi kegiatan, kebijakan, program dan juga kinerja unit internal audit.
4. Praktik yang berhubungan dengan penugasan staf Pelaksanaan penugasan haruslah meliputi perencanaan, pelaksanaan pekerjaan lapangan dan pengevaluasian informasi serta pengkomunikasian hasil.
5. Supervisi dan penelaahan aktivitas audit Ketua tim mengkoordinasi dan juga mereview terkait pelaksanaan penugasan di lapangan, guna mendapatkan kepastian proses penugasan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta tujuan penugasan.
6. Kualitas dari dokumentasi kertas kerja, laporan dan rekomendasi Internal Auditor haruslah memantau dan juga melaporkannya kepada Direktur Utama ataupun Direktur terkait mengenai tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pihak yang menjadi obyek dari penugasan
7. Evaluasi kinerja audit secara umum Internal Auditor haruslah memantau pelaksanaan instruksi Direktur utama terkait dengan menindaklanjuti saran-saran perbaikan kepada obyek penugasan.

Profesionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar pekerjaan yang berlaku (Christian, 2012). Profesionalisme Auditor Internal merupakan sikap dan juga perilaku dari auditor itu

sendiri dalam melaksanakan profesinya dengan kesungguhan dan juga tanggung jawab agar dapat mencapai kinerjanya dengan baik (Nugrahini,2015). Dalam Sihombing dan Indarto (2014) menyatakan bahwa seorang auditor internal haruslah menggunakan kompetensi yang dimiliki agar dapat bekerja secara professional.

Sawyer's (2012) dinyatakan bahwa bimbingan wajib merupakan prinsip-prinsip dan juga syarat-syarat yang mendasar untuk praktek profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja aktivitas audit internal. Menurut Halldalam Nugrahini (2015) dinyatakan bahwa profesionalisme Auditor Internal dapat diukur dengan :

1. Pengabdian pada profesi, dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan serta kecakapan yang dimiliki.
2. Keteguhan dalam melaksanakan pekerjaannya meskipun imbalan kurang. Kewajiban sosial, pandangan mengenai pentingnya profesi dan juga manfaat yang diperolehnya.
3. Kemandirian, seorang yang professional mampu membuat keputusan sendiri tanpa adanya tekanan dari pihak lain.
4. Keyakinan terhadap peraturan profesi, keyakinan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaannya telah professional atau belum adalah rekan sesama profesinya, bukan orang yang tidak memiliki kompetensi dalam bidang ilmu serta pekerjaan mereka.
5. Hubungan dengan sesama profesi, menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, baik dalam organisasi formal maupun kelompok kolega informal.

Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan juga kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang dalam menjalankan pekerjaannya (Mayasari,2010). Kompetensi juga dapat diperoleh dari pengalaman yang selama menjalankan tugasnya. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Alim dkk(2007); Efendy (2010) dan Rumengan (2014), menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Maka dapat dikatakan bahwa seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. (Rumengan,2014).

Hal tersebut disebabkan kompetensi yang tinggi akan menjadikan auditor memiliki lebih banyak pengetahuan dalam bidang yang digelutinya, maka auditor tersebut akan dapat mengerti masalah-masalah yang ditemui secara lebih mendalam. Lain halnya dengan auditor yang memiliki kompetensi yang rendah. Apabila seorang auditor memiliki kompetensi yang rendah akan menghadapi kesulitan untuk menemukan temuan masalah (Nugrahini,2015). Jadi kompetensi menentukan keberhasilan seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain memiliki kompetensi dan juga independensi yang tinggi seorang auditor juga diharapkan untuk memiliki profesionalisme yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Profesionalisme adalah suatu sikap yang bertanggung jawab terhadap apa yang telah menjadi tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nteseo(2013); Nugrahini (2015); dan Andarwanto(2015), menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi maka akan dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi pula.

Hal tersebut dikarenakan dengan sikap profesionalisme auditor yang tinggi akan dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut telah menjalankan tugasnya dengan professional. Sehingga hal tersebut dapat memberi nilai tambah untuk meningkatkan kualitas dari audit itu sendiri (Harsanti, 2014). Seorang auditor yang menyadari akan tanggung jawabnya maka auditor tersebut akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Maka dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Profesionalisme Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel ini	Perbedaan artikel saat ini
1	Ujianty (2019)	Pengaruh Independensi Integritas, Target Waktu,dan Skeptisme professional Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit	Integritas Dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas Audit	Pengaruh Independensi target waktu terhadap kualitas audit
2	Dikdik (2020)	Pengaruh Kompetensi etika dan Integritas Auditor berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas Audit	Kompetensi dan integritas terhadap kualitas audit	pengaruh etika terhadap kualitas audit
3	Anastasia (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit	Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor	Independensi, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
4	Aan (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, dan Pengetahuan Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	Pengalaman, dan Pengetahuan Auditor terhadap Kualitas Audit
5	Garnis (2022)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Penelitian yang termasuk kedalam jenis peneltian terapan yang langsung terintegrasi dengan studi lapangan jenis data yang akan digunakan merupakan data kuantitatif dengan data yang digunakan berasal dari sumber data asli. kajian pustaka (Library Research).Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off linedi perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Googledan media online lainnya.

Dalam penelitian Kuantitatif artinya proses meneliti, membuat hipotesis atau memprediksi hasil, data empiris, analisis data dan menulis kesimpulan dari data hingga hasil akhir dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik atau perhitungan statistik.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal. (Variable X1)

Kompetensi seorang audit merupakan persyaratan utama bagi setiap orang yang ingin menjadi seorang auditor, selain independensi dan ketelitian, memiliki semua pengetahuan, keterampilan dan berbagai spesialisasi yang diperlukan, serta kemampuan untuk melakukan audit tepat waktu. Jika auditor memiliki kualifikasi yang tinggi, ia dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik. Menurut penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Charendra (2017), Ilhamsyah (2018) dan Risma (2019), kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Kompetensi dan independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Interaksi independensi auditor dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan kualitas audit berpengaruh signifikan, sedangkan kompetensi auditor dan etika tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Alim, dkk, 2007)

Kompetensi adalah penguasaan dan kemampuan untuk menjalankan profesi seseorang sedemikian rupa sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dan dengan kepercayaan itu publik memberikan wewenang dan kekuasaan untuk menjalankan profesi seseorang (Agoes dan Ardana, 2014). Dalam penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Siahaan dan Simanjuntak (2019) dan Suharti (2018), kompetensi berpengaruh terhadap kualitas auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kompetensi berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit Internal

2. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Variable X2)

Profesionalisme merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesinya, yang tercermin dari sikap dan perilakunya sebagai auditor. Profesionalisme merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki auditor apabila hal tersebut mempengaruhi sikap dan tekad dalam menjalankan profesi auditor independen (Yendrawati, 2008:76). Siahaan dan Simanjuntak

(2019), Pratiwi, dkk (2019), dan Safaroh, dkk (2016) menyatakan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor. Profesionalisme merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, khususnya sebagai seorang auditor. Menurut penelitian Kusuma, Herawati dan Yunilma (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor. Jika penguji memiliki sikap profesional yang tinggi, maka kualitas auditor yang dihasilkan akan semakin tinggi dan baik.

Menurut Boatham (2007, Bustami 2013), Profesionalisme Auditor berdampak signifikan terhadap kualitas ujian. Hal ini menjadi sangat penting bagi pemeriksa mengingat tingkat profesionalisme yang dibutuhkan pemeriksa untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu diperlukan sikap dan prinsip yang kuat untuk menjaga sikap profesional tersebut. Pendapat masyarakat tentang kegiatan auditor saat ini diharapkan dan dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi pelaku bisnis sebagai kegiatan investasi maupun bagi mereka yang sekedar ingin mengetahui kegiatan perusahaan. Perilaku profesional berpengaruh positif dengan kualitas auditor.

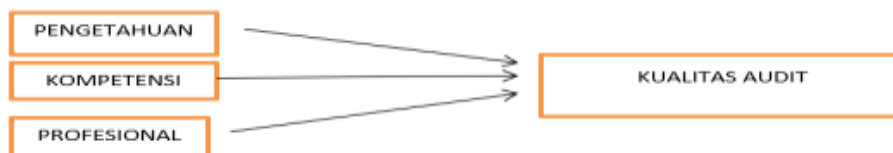
Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Profesionalisme Auditor berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit Internal

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori beserta judul yang telah ditulis oleh penelitian maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

Framework



Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini. Figure 1: Conceptual Framework Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Pengetahuan, Kompetensi, Profesional. Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya antara lain: a) Independensi (Ujianti, 2019) b) Target Waktu (Ujianti, 2019) c) Risiko Audit (Mustika, 2022) d) Etika (Dikdik, 2020) e) Pengalaman Kerja (Anastasia, 2022) f) Pengetahuan Auditor (Aan, 2020) g) Perilaku Difungsional (Anastasia, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.
3. Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi kualitas audit selain dari pengetahuan, kompetensi, profesional pada semua type dan level organisasi atau perusahaan ,oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari factor -faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit selain yang variable yang diteliti pada artikel ini .faktor alin tersebut seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Alecya dan Pangaribuan.2022."Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Vol 5, Nomor 2 (halaman 43-52). Jakarta: Universitas Advent Indonesia.
- Anam. Tenggara dan Sari. 2021."Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Forum Ekonomi Vol 23, Nomor 1 (halaman 96-101). Balikpapan: Universitas Balikpapan.
- Cahyani. Sunarsih dan Munidewi.2022."Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Kharisma Vol 4, Nomor 3. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.
- Digita, Aan. 2020."Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Ekonomika Vol 11, Nomor 1. Kalimantan Utara: Universitas Borneo Tarakan.
- Gamis dan Fatimah.2022."Pengaruh Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 16, Nomor 2.Bandung: Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas
- .Karismanda. Rachmawati dan Astuti. 2020."Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi" dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 1, Nomor 2. Jember:Mahasiswa STIE Mandala Jember.
- Kusuma, Gumulya.2021."Pengaruh Integritas, Profesionalisme, dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Kompetitif Vol 10, Nomor 1(halaman 15-22). Sumatera Selatan : Universitas Muhammadiyah.

- Maulana Dikdik.2020."Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Ilmiah Indonesia Vol 5, Nomor 1. Bandung: Universitas Widyatama Bandung.
- Natalina. Adnantara dan Mulya.2022."Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit" dalam Journal Research of Accounting Vol 3, Nomor 2. Bali: Universitas Tritama Mulya.
- Pratiwi.Suryandari dan Susandya.2020."Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Kharisma Vol 2, Nomor 1. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sangadah, Lailatus.2022."Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Owner Riset & Jurnal Akuntansi Vol 6, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Santoso. Riharjo dan Kurnia.2020."Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Audit dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi" dalam Journal of Accounting Science Vol 4. Surabaya: STIESIA
- Sihombing dan Triyanto.2019."Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Akuntansi Vol 9, Nomor 2. Bandung: Universitas Telkom. Tawakkal, Ujianti. 2019."Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit: dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2, Nomor 2. Makasar: STIE Wira Bhakti